

PERAN MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, TRI PUSAT PENDIDIKAN, DAN EFEKTIVITAS PELATIHAN BREVET PAJAK DALAM MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI DI BIDANG PERPAJAKAN

Sri Lestari Yuli Prastyatini¹, Uum Helmina Chaerunisak²,
Rifah Ayu Wafiroh³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
srilestari_yp@ustjogja.ac.id¹, helmina.uum@ustjogja.ac.id²,
rifahayu31@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, sedangkan pemerintah Indonesia membutuhkan lulusan mahasiswa yang memiliki minat berkarir di bidang perpajakan dan lulusan yang berkompeten di bidang perpajakan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Yogyakarta. Penelitian ini berhasil mengumpulkan 150 responden. Alat bantu untuk mengolah data menggunakan IBM SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan dan efektivitas pelatihan brevet pajak mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan sebesar 74,2%, sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi, *Self Efficacy*, Tri Pusat Pendidikan, Perpajakan

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of a lack of student interest in a career in taxation, while the Indonesian government requires graduate students who have a career interest in taxation and graduates who are competent in the field of taxation. This study aims to determine the effect of motivation, self-efficacy, three educational centers, and the effectiveness of tax brevet training on the career interest of accounting students in the field of taxation partially or simultaneously. This research method uses a quantitative descriptive method and primary data using a questionnaire. The sampling technique used purposive sampling technique. This study used a sample of private university students in the city of Yogyakarta. This research managed to collect 150 respondents. The tool for processing data uses IBM SPSS version 20. The results of this study indicate that both simultaneously and partially motivation, self-efficacy, tri education centers and the effectiveness of tax brevet training affect the career interest of accounting students in the field of taxation by 74.2%, while the rest is 25.8% is influenced by other factors outside the variables of this study.

Keywords: *Motivation, Self-Efficacy, Three Educational Centers, Taxation*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang di era peradaban dunia yang semakin maju dengan segala aspek yang semakin baik. Perkembangan yang telah terjadi tidak hanya terjadi begitu saja, hal ini tentunya perlu adanya dukungan dari berbagai aspek sumber daya seperti sumber daya manusia yang kompetitif serta dukungan dari adanya penerimaan negara yang menjadi sumber dana bagi pembangunan negara Indonesia. Pemerintah negara Indonesia mencatat bahwa pendapatan terbesar negara Indonesia berasal dari sektor pajak, dimana sektor pajak ini selalu berada dalam persentase di atas 80% dari total pendapatan (dikutip dari berita manajemen UMA, 03 November 2021).

Melihat perkembangan peningkatan penerimaan pajak di setiap tahunnya, masyarakat perlu sadar atas kewajiban pajak yang harus dibayarkan, yang akan digunakan untuk pembangunan di berbagai aspek seperti di aspek ekonomi, sosial, dan lainnya, (Katili, 2021), (Suandy, 2008). Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya membayar pajak. Minimnya tingkat kesadaran untuk membayar pajak, jika dibiarkan begitu saja tentunya akan menjadi penyebab utama tidak tercapainya target penerimaan pajak.

Selain minimnya tingkat kesadaran untuk membayar pajak, ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu minimnya informasi atas potensi pajak serta kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Saat ini pemerintah membutuhkan lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, berkualitas, dan berkompetensi sehingga diharapkan mereka memiliki kompetensi dibidangnya. Salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Pemerintah memiliki niat untuk menambah tenaga potensial di bidang perpajakan. Profesi pada bidang perpajakan saat ini sangat dibutuhkan agar operasional perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik.

Mengingat besarnya peluang akan penerimaan tenaga perpajakan ini, banyak perguruan tinggi yang membekali para mahasiswa dengan ilmu perpajakan, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini dilandasi dengan persepsi bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memiliki bekal ilmu dibidang akuntansi dan tambahan ilmu perpajakan, maka tenaga kerja yang berasal dari lulusan jurusan akuntansi akan lebih berpotensi dibandingkan dengan jurusan lainnya.

Motivasi tentu saja memiliki peran dalam menentukan minat dalam berkarir. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam berkarir dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut cenderung akan mengerahkan segala

potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, *self efficacy* juga memiliki peran penting dalam menentukan minat berkarir. *Self efficacy* merupakan keyakinan dari dalam diri atas kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas dan melewati hambatan.

Tri pusat pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan minat berkarir. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa lingkungan pendidikan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut disebut tri pusat pendidikan (Hidayati, 2018). Ketiga lingkungan tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki minat berkarir dibidang perpajakan. Adanya tri pusat pendidikan yang kuat, dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan minat berkarir dibidang perpajakan dan dapat dipastikan bahwa seseorang tersebut memiliki dukungan dari luar dan termotivasi untuk berminat berkarir dibidang perpajakan.

Efektivitas pelatihan brevet pajak berperan penting dalam menentukan minat berkarir. Efektivitas menurut Orlando (2021) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan suatu tujuan yang ditinjau dari segi kualitas, kuantitas, dan waktu sudah direncanakan sebelumnya. Pelatihan brevet pajak memerlukan keefektifan agar tujuan pelatihan tercapai. Pelatihan brevet pajak dapat dikatakan efektif apabila pelatihan tersebut memudahkan mahasiswa dalam mendalami ilmu perpajakan, sehingga dapat membantu proses pelaporan pajak dan memahami penyusunan perencanaan perpajakan.

Minat merupakan salah satu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Nuggrahini (2022) minat berkarir dibidang perpajakan merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri akibat pengaruh lingkungan untuk bekerja dilingkungan perpajakan, sehingga dapat memperoleh penghasilan dan status sosial yang tinggi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Yulianti *et al.*, (2016) yang memperoleh hasil bahwa variabel motivasi secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan, sedangkan variabel *self efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriani *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa variabel motivasi, *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena, *reserch gap*, dan perbedaan objek yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan objek mahasiswa program studi akuntansi pada perguruan tinggi swasta di wilayah Kota Yogyakarta. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan objek mahasiswa di Kota Palembang.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dimana peneliti menambahkan variabel independen berupa tri pusat pendidikan dan efektivitas pelatihan brevet pajak dan hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki niat untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah apakah terdapat pengaruh (simultan dan parsial) motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh positif motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan, baik secara simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perguruan tinggi swasta di wilayah kota Yogyakarta yang mengadakan program pelatihan brevet pajak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di wilayah kota Yogyakarta yang telah mengikuti program pelatihan brevet pajak di perguruan tinggi swasta masing-masing dan telah menempuh minimal 2 (dua) mata kuliah perpajakan. Peneliti menggunakan 150 responden yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dengan memanfaatkan kuesioner untuk menjangkau sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data yang berhasil dikumpulkan melalui kuesioner dan diisi oleh 150 responden mahasiswa dan memberikan kesimpulan bahwa penelitian ini didominasi oleh:

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|--|---------------|-------------------|
| Jenis Kelamin | | |
| - Perempuan | 96 | 64% |
| Angkatan | | |
| - 2019 | 85 | 56,7% |
| Perguruan Tinggi Swasta | | |
| - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) | 56 | 37,3% |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Statistik Deskriptif

Tabel 1.1
Hasil Analisis Statistika Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Motivasi (M) | 150 | 18 | 40 | 31,31 | 4,025 |
| Self Efficacy (Se) | 150 | 4 | 15 | 11,27 | 2,466 |
| Tri Pusat Pendidikan (TPP) | 150 | 15 | 40 | 32,35 | 4,727 |
| Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak (EPBP) | 150 | 13 | 30 | 24,83 | 3,550 |
| Minat Berkarir Mahasiswa (MB) | 150 | 16 | 35 | 27,90 | 4,088 |
| Valid N (listwise) | 150 | | | | |

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi pada tiap variabel lebih kecil dari rata-rata (*mean*) yang memperlihatkan rendahnya *standar error* dalam penelitian ini. Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak untuk diteliti lebih jauh.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada setiap variabel penelitian ini valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* yang berada di atas r-tabel atau lebih dari 0,159 dan nilai signifikansinya di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada penelitian ini valid dan layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----|--|-------------------------|------------|
| 1. | Motivasi | 0,806 | Reliabel |
| 2. | <i>Self Efficacy</i> | 0,769 | Reliabel |
| 3. | Tri Pusat Pendidikan | 0,877 | Reliabel |
| 4. | Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak | 0,843 | Reliabel |
| 5. | Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan | 0,839 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada 150 responden adalah kuesioner yang reliabel dan layak karena nilai *Alpha Cornbach* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 150 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.04953505 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .042 |
| | Positive | .041 |
| | Negative | -.042 |
| Test Statistic | | .042 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan tabel di atas maka data penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Test Statistic* atau *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,042 dengan nilai signifikansi 0,200 yang memiliki arti lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 1.4
Hasil Uji Multikoleniaritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | | |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | 1,570 | 1,607 | | ,977 | ,330 | | |
| Motivasi (M) | | ,351 | ,084 | ,345 | 4,192 | ,000 | ,255 | 3,916 |
| Self Efficacy (Se) | | ,347 | ,137 | ,209 | 2,539 | ,012 | ,255 | 3,916 |
| Tri Pusat Pendidikan (TPP) | | ,191 | ,065 | ,221 | 2,948 | ,004 | ,309 | 3,232 |
| Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak (EPBP) | | ,212 | ,086 | ,184 | 2,476 | ,014 | ,313 | 3,193 |

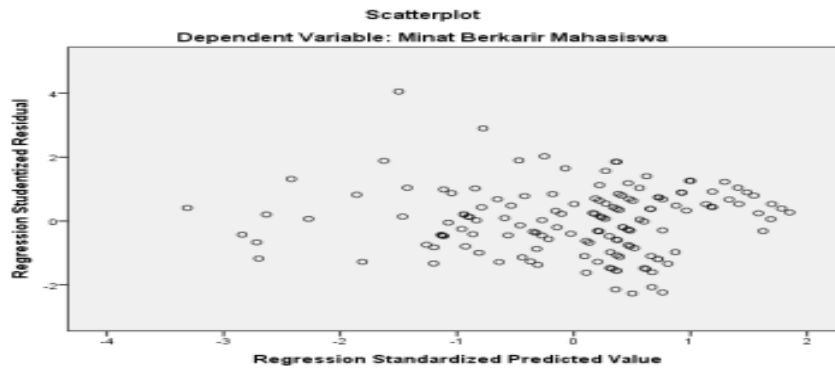
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Perhitungan yang ada pada tabel 1.4, diperoleh nilai *tolerance* untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini disajikan hasil uji heterokedastisitas dengan *scatterplot* pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik pada gambar tersebut tidak membentuk pola tertentu serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Untuk memperkuat pernyataan sebelumnya, maka peneliti melakukan uji kedua dengan metode *Glejser*. Apabila nilai signifikan pada variabel independen dengan nilai *absolute* residual lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Tabel 1.5
Hasil Uji *Glejser*

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1,392 | ,953 | | 1,460 | ,146 |
| 1 Motivasi | ,063 | ,050 | ,206 | 1,270 | ,206 |
| Self Efficacy | -,006 | ,081 | -,011 | -,068 | ,946 |

| | | | | | |
|------------------------------------|-------|------|-------|-------|------|
| Tri Pusat Pendidikan | -,059 | ,038 | -,226 | 1,537 | ,126 |
| Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak | ,010 | ,051 | ,028 | ,189 | ,850 |

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan metode *Glejser* diperoleh nilai signifikansi semua variabel motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh secara linier antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam analisis ini yaitu:

$$MB = 1,570 + 0,351M + 0,347Se + 0,191TPP + 0,212EPBP + 1,607$$

Hasil analisis dalam regresi linier berganda dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1,570 | 1,607 | | ,977 | ,330 |
| Motivasi | ,351 | ,084 | ,345 | 4,192 | ,000 |
| Self Efficacy | ,347 | ,137 | ,209 | 2,539 | ,012 |
| Tri Pusat Pendidikan | ,191 | ,065 | ,221 | 2,948 | ,004 |
| Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak | ,212 | ,086 | ,184 | 2,476 | ,014 |

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linier berganda diketahui bahwa nilai konstanta yaitu sebesar 1,570 yang berarti apabila motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak dianggap konstan dan bernilai 0, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan yaitu 1,570.

Uji Hipotesis

Uji T (Secara Parsial)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05.

Tabel 1.7
Hasil Uji T (Secara Parsial)

| | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | | Beta | | |
| | (Constant) | 1,570 | 1,607 | | ,977 | ,330 |
| | Motivasi | ,351 | ,084 | ,345 | 4,192 | ,000 |
| 1 | Self Efficacy | ,347 | ,137 | ,209 | 2,539 | ,012 |
| | Tri Pusat Pendidikan | ,191 | ,065 | ,221 | 2,948 | ,004 |
| | Efektivitas Pelatihan | ,212 | ,086 | ,184 | 2,476 | ,014 |
| | Brevet Pajak | | | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan hasil pengujian uji T, maka dapat disimpulkan bahwa:

H₁: Motivasi memiliki nilai t hitung > t tabel (4,192 > 1,976) dan tingkat signifikan 0,000 (0,000 < 0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Nilai t hitung pada tabel di atas menunjukkan positif, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Hal tersebut memiliki arti jika motivasi mahasiswa meningkat, maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tenriwaru (2016) dan Yulianti *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan.

H₂: *Self efficacy* memiliki nilai t hitung > t tabel (2,539 > 1,976) dan tingkat signifikan 0,012 (0,012 < 0,05), maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, sehingga *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Nilai t hitung pada tabel di atas menunjukkan positif, maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa

akuntansi dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febriansyah (2021) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H3: Tri pusat pendidikan memiliki nilai t hitung > t tabel ($2,948 > 1,976$) dan tingkat signifikan 0,004 ($0,004 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga tri pusat pendidikan berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Nilai t hitung pada tabel di atas menunjukkan positif, maka dapat disimpulkan bahwa tri pusat pendidikan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giantari (2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

H4: Efektivitas pelatihan brevet pajak meminiki nilai t hitung > t tabel ($2,476 > 1,976$) dan tingkat signifikan 0,014 ($0,014 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga efektivitas pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Nilai t hitung pada tabel di atas menunjukkan positif, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelatihan brevet pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Janrosl, (2017) dan Ferdiansah *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa variabel efektivitas pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan.

Uji F (Secara Simultan)

Uji F merupakan uji yang dapat digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan.

Tabel 1.8
Hasil Uji F (Secara Simultan)
 ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 1863,612 | 4 | 465,903 | 107,936 | ,000 ^b |
| | Residual | 625,888 | 145 | 4,316 | | |
| | Total | 2489,500 | 149 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak, Self Efficacy, Tri Pusat Pendidikan, Motivasi.

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa: F hitung $107,936 > 2,43$ F tabel dan nilai signifikan untuk variabel motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak adalah $0,000$ atau kurang dari $0,05$. Jadi model regresi motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan dan efektivitas pelatihan brevet pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (M, Se, TPP, EPBP) untuk mempengaruhi variabel dependen (MB). Hasil Koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,865 ^a | ,749 | ,742 | 2,07761 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas.Pelatihan.Brevet.Pajak, Self.Efficacy, Tri.Pusat.Pendidikan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Dibidang Perpajakan
 Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS V. 20,2022

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas besarnya *Adjusted R Square* adalah $0,742$. Hasil perhitungan *statistic* ini berarti kemampuan variabel independen (motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan dan efektivitas pelatihan brevet pajak) mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan sebesar $74,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $25,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan, dan efektivitas pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan dan kemampuan variabel independen (motivasi, *self efficacy*, tri pusat pendidikan dan efektivitas pelatihan brevet pajak) mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan sebesar $74,2\%$. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu masih terdapat $25,8\%$ variabel

lain yang mampu mempengaruhi variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan (MB) yang tidak diteliti oleh peneliti. Selain itu, kuesioner diebarkan secara *online* menggunakan *google form* sehingga, responden dapat mengalami salah paham dalam memahami pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Penelitian ini dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam pengumpulan data, jadi tidak terpaku pada kuesioner saja. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel *parental influence* (PI) dan *artificial intelligence* (AI) sehingga, dapat memperjelas faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathony, A. A., & Rahayu, Y. T. (2016). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 1. 7(April), 1–8.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31.
<https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Febriansyah, D. K. I. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)*.
- Ferdiansah, M. fatahilah, Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Brevet Pajak a Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Hidayati, N. (2018). Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(1), 106–125.
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.
- Katili, A. Y. (2021). *Perpajakan: Teori dan Praktik* (A. Masruroh (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/345019-perpajakan-teori-praktik-10c5ff89.pdf#page=16>
- Nay, S. K. U., Askandar, noor S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada

Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017). *E-Jra*,
10(07), 13–24.

Putri Dea Giantari, N. L., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi,
Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>

Suandy, E. (2008). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Salemba Empat.

Tenriwaru, Amiruddin, N. (2016). The effect of perception and motivation
in tax concentration students 'interest for a career in taxation. *Josar*,
1(1), 101–113.

Yulianti, E., Arisman, A., & Wenny, C. D. (2014). Pengaruh motivasi, self
efficacy dan kemampuan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang
perpajakan (studi kasus mahasiswa di kota Palembang). *Jurnal
Ekonomi Dan Bisnis*, 10(10), 1–15.